

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yang mana suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek, suatu kondisi atau suatu sistem pemikiran.<sup>43</sup> Dalam hal ini, penelitian yang penulis lakukan berjudul *Pola Pendidikan Keluarga Menghadapi Degradasi Moral Remaja Muslim Pada Kedai Kopi Di Banjarmasin*.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di beberapa kedai kopi di daerah Banjarmasin dan untuk menjaga kerahasiaan dan etika penelitian, penulis tidak menyebutkan spesifiknya dalam skripsi ini

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Subyek**

Subyek dalam penelitian ini adalah 15 orang remaja muslim yang bersedia memberikan jawaban atas pertanyaan penulis yang disebut juga sebagai informan, penetapan jumlah informan tersebut dikarenakan kondisi di lapangan yang tidak menentu, yang mana pengunjung kedai kopi tidak hanya para remaja muslim

---

<sup>43</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 186.

**tetapi juga banyak orang dewasa dan bahkan bukan non muslim sehingga penulis membatasi 15 orang saja. Selain itu dalam penetapan subyek penelitian, penulis menggunakan tehnik *purposive sampling* yang berarti proses pemilihan informan sebagai subyek didasari pada kriteria tertentu yang telah dibuat secara sengaja, dalam hal ini informan yang dituju adalah informan yang beragama Islam dan menunjukkan ciri-ciri yang menurut penulis masuk dalam kriteria degradasi moral.**

## 2. Obyek

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk pola pendidikan keluarga menghadapi degradasi moral remaja muslim pada kedai kopi di Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data Pokok dan Sekunder

##### a. Data Pokok

- 1) Data tentang bentuk-bentuk degradasi moral remaja muslim pada kedai kopi di Banjarmasin
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat degradasi moral remaja muslim pada kedai kopi di Banjarmasin

##### b. Data Sekunder

Data-data sekunder dimaksudkan juga sebagai data penunjang. Data penunjang ini digunakan untuk melengkapi dari data pokok seperti,

literatur atau tulisan yang relevan untuk mendukung penelitian ini, seperti buku, dokumen dan jurnal penelitian dan lain sebagainya.

## 2. Sumber Data

Sumber penggalan data dalam penelitian ini adalah 15 orang informan atau yang sering disebut juga sebagai responden, yaitu remaja muslim yang sering nongkrong pada kedai kopi di Banjarmasin.

### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>44</sup>

Teknik ini digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dengan terlibat langsung kelapangan kemudian memperhatikan serta mengamati berbagai bentuk degradasi moral remaja muslim pada beberapa kedai kopi di Banjarmasin yang kemudian dihubungkan dengan pola pendidikan keluarga mereka.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara*

---

<sup>44</sup>Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 129.

(interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>45</sup> Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada informan untuk mencari data tentang pola pendidikan keluarga menghadapi degradasi moral remaja muslim pada beberapa kedai kopi di Banjarmasin. Pada proses wawancara di sini penulis menyadari mungkin tidak akan melakukan wawancara yang mendalam karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan di tempat keramaian seperti kedai kopi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui penulisan tertulis, rekaman penelitian, arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>46</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang dokumen-dokumen seperti foto remaja maupun kedai-kedai kopi jika diberikan izin untuk mendokumentasikannya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data diolah dan ditafsirkan kemudian secara deskriptif (dalam bentuk uraian-uraian). Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan cara induktif. Metode deskriptif-kualitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), h. 186.

<sup>46</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 181.

memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian. Metode induktif adalah penarikan kesimpulan dari pernyataan yang bersifat khusus kesuatu yang bersifat umum.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2001), h. 242.